

## **SKRIPSI**

# **POLITIK UANG DALAM PROSES PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA UJUNG BARU KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT**

Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Ilmu Administrasi Publik



**ILHAM**

**NPM :16120107**

**Jurusan : Ilmu Administrasi**

**Program studi : Ilmu Administrasi Publik**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN  
2020**

## **ABSTRAK**

ILHAM, 16120107 “POLITIK UANG DALAM PROSES PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2015 DI DESA UJUNG BARU KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT”

Bimbingan Bapak/ibu H.M.Uhaib As’ad sebagai dosen pembimbing utama dan Bapak/Ibu Fakhsiannor sebagai Co.Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertama, Bagaimana tindak pidana politik uang pilkades dalam proses pemilihan kepala desa di Desa Ujung Baru Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut. Penelitian ini adalah sebagai jenis penelitian kualitatif yaitu temuan-temuan dalam penelitian dianalisis dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan mengumpulkan informasi ataupun data untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Metode pengambilan data adalah Interview (wawancara) adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seseorang yang berwewenang tentang suatu masalah. Sedangkan metode analisis data yang penyusun pergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan teknik induktif. Adapun hasil penelitian ini adalah ,adanya politik uang dalam proses Pemilihan Kepala Desa di Desa Ujung Baru Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut.

Kata kunci :Politik Uang dalam Proses pemilihan Kepala Desa

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out first, How is the political crime of pilkades money in the village head election process in Ujung Baru Village Kec. Bati-Bati Regency. Land of the Sea. This research is a type of qualitative research that is the findings in the study were analyzed with words or sentences. While the research specifications used are descriptive qualitative aimed at gathering information or data to be compiled, explained and analyzed. Data collection method is an interview (interview) is a method of collecting data by asking questions directly to someone who is authorized about an issue. While the data analysis methods that the compilers use in this study are descriptive analysis with inductive techniques. The results of this study are, the existence of money politics in the process of Election of Village Heads in Ujung Baru Village Kec. Bati-Bati Regency. Land of the Sea.*

*Keywords: Money Politics in the process of selecting Village Heads*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara demokrasi terbesar ke 3 di dunia yang menganut sistem pemerintahan berbentuk republik. Pada konsep demokrasi di negara republik, pemimpin dipilih langsung oleh rakyat melalui sebuah pemilu (pemilihan langsung). Pemilihan Umum di Indonesia dituangkan dalam pasal 22E UUD 1945. Ayat (1), menegaskan bahwa pelaksanaan pemilu harus dilaksanakan secara demokrasi dan transparan dan bersifat Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil berdasarkan pada asas-asas pemilihan UUD 1945.

Tujuan dari wujud pelaksanaan pemilu sebagaimana dimaksud dalam pasal 22E ayat (1) UUD 1945 bisa menjadi skema dan inovasi menarik yang akan menghasilkan pemimpin yang berkualitas, bersih, jujur, adil, tegas, dan amanah sesuai dengan pilihan hati nurani rakyat. Namun bila melihat fakta yang terjadi selama ini, pelaksanaan pemilu di Indonesia masih banyak terdapat praktik-praktik negatif seperti *money politic* (politik uang).

Dalam pelaksanaannya, tidak lepas dari praktik *money politic* (politik uang) atau biasanya disebut dengan banyak istilah seperti serangan fajar, wuwur, ataupun bom-boman yang seringkali menyalahi aturan main yang berlaku tetapi sudah dianggap hal yang wajar oleh masyarakat desa.

Pemilihan Kepala Desa sebagai ajang konsolidasi politik di tingkat desa memberi pendidikan politik yang mencerdaskan masyarakat. Akibatnya dinamika konflik politik dalam pemilihan kepala desa seringkali meruncing menjadi konflik.

Politik dengan uang adalah dua hal yang begitu dekat sampai ada istilah 'money politic' atau politik uang, dan tidak hanya merambah di perkotaan, namun sampai ke pedesaan mulai dari golongan elit sampai golongan sederhana semua mengenal politik uang.

Desa Ujung Baru merupakan salah satu desa di Kabupaten Tanah Laut Propinsi Kalimantan Selatan. Desa Ujung Baru contoh proses pemilihan kepala desa yang berlangsung seru dalam arena perpolitikan. Hal ini dapat dilihat pada saat sebelum pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2015, para Calon Kepala Ujung Baru berkompetisi untuk mencari dukungan massa sebanyak-banyaknya dengan cara menjanjikan sesuatu kepada warga desanya atau dengan adanya tindakan lobi warga Desa Ujung Baru.

Upaya dalam me-lobi warga Desa Ujung Baru yaitu dengan mendekati, pemuda-pemudi Desa Ujung Baru dan saudara-saudara kerabatnya. Disamping itu Calon Kepala Desa Ujung Baru menggunakan *money politic* yaitu dengan cara membagi-bagikan uang kepada warga desa setempat dengan maksud agar warga desa mendukung calon kepala desa tersebut. Wujud *money politic* yang lain bisa berupa membangun sarana yang mendukung bagi pembangunan Desa Ujung Baru. Dari sisi proses, penjurian dan penyaringan Calon kepala desa, ada lima calon dalam pemilihan kepala desa yaitu, Irawan, Arbani, Sahruji, Jarni, Sarmo. Dari pengamatan langsung di lapangan penulis menemukan adanya *Money Politik* yang terjadi selama proses pemilihan kepala desa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok-pokok permasalahan yang akan dijadikan obyek untuk diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengapa Politik Uang itu bisa terjadi ?
2. Bagaimana Praktik politik uang tersebut ?
3. Apa Dampak yang terjadi akibat Politik Uang ?

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ujung Baru, terhitung dari dikeluarkannya surat perijinan untuk peneliti hingga peneliti benar-benar mendapatkan data dan sumber yang diperlukan.

### **B. Latar Penelitian**

Desa Ujung Baru merupakan salah satu dari Desa Definitif yang ada di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, dengan status hukumnya adalah desa yang berarti memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional yang berada dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Irawan dan dipilih langsung oleh penduduk masyarakat desa Ujung Baru pada pemilu kades yang berlangsung pada tanggal 25 November 2015 dan dilantik pada 4 Desember 2015, selanjutnya membentuk tim perumus RPJMDesa masa bhakti 2017-2022.

### **C. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif untuk memperoleh gambaran hasil dari temuan di lapangan yang bersifat naturalistik atau apa adanya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Adapun jenis penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu aktivitas, peristiwa, program, atau sekelompok individu lingkungan kehidupannya dan bagaimana faktor-faktor ini berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif mengenai cara pemilihan kepala Desa di desa Ujung Baru. Peneliti hanya ingin mendeskripsikan suatu fenomena yang dilihat di lapangan tanpa adanya tindakan atau mengukur suatu hubungan sebab dan akibat. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode kualitatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara dan dengan observasi, serta dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu untuk mengorganisasikan data yang terdiri dari catatan-catatan yang di dapat di lapangan dari hasil penelitian, berupa gambar, foto, dokumen yang berupa laporan, artikel dan sebagainya. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kualitatif, maka penulis menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
2. Analisis setelah pengumpulan data
3. Kesimpulan data

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Ujung Baru**

Desa Ujung Baru adalah pemekaran dari Desa Induknya yaitu Desa Ujung Lama sejak tahun 1982.

Salah satu hal yang menguntungkan bagi desa Ujung Baru ini adalah lokasinya yang relatif dekat dengan ibu kota Kecamatan berjarak 3 kilometer, sedangkan jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten berjarak sekitar 25 kilometer dengan kondisi jalan yang cukup bagus karena termasuk jalan antar provinsi, sehingga desa sangat mudah menerima informasi, khususnya informasi pembangunan.

Untuk sejarah kepemimpinan desa Ujung Baru yaitu pada saat pemekaran dari desa Ujung Lama pada tahun 1982, kepala desa yang pertama dijabat oleh Koco Arif sampai dengan tahun 1991, kemudian dilanjutkan oleh Gusti Elpin Syaifullah beliau menjabat dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2000, pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 desa Ujung Baru di pimpin oleh pejabat sementara bernama Juriansyah, setelah dilakukan pemilihan Kepala Desa pada tahun 2003 di menangkan oleh Akhmad Mursidi yang dikenal juga dengan sebutan pembakal Anang Acut dengan masa jabatan dari tahun 2003 sampai dengan 2008. Pada tahun 2008 dilakukan pemilihan

Kepala Desa kembali dan di menangkan oleh Bapak Arbani yang menjabat pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2014, pada tahun 2015 di jabat oleh pejabat sementara dari unsur kecamatan yaitu Bapak Muttaba. Pada bulan November tahun 2015 dilakukan pemilihan Kepala Desa kembali yang di menangkan oleh Bapak Irawan yang dilantik pada tanggal 4 Desember 2015 dan akan menjabat selama 6 (enam) tahun ke depan.

## B. Visi Dan Misi

### 1. Visi

- a. Terciptanya Pembangunan Infrastuktur dibidang Pendidikan, Kesehatan, Perekonomian, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat di desa ujung baru melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa.
- b. Terciptanya nuansa yang religius, berkarakter, aman, tentram, kondusif, damai dan saling toleransi dalam keberagaman melalui pembinaan kemasyarakatan.
- c. Terciptanya Pelayanan terpadu dan Kesejahteraan bagi masyarakat dilingkungan desa ujung Baru melalui Pemberdayaan Masyarakat
- d. Terciptanya Keterbukaan Informasi yang akurat, akuntable, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Misi

- a. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan Infrastruktur dibidang Pendidikan, Kesehatan, Perekonomian, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat di desa ujung baru melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa.
- b. Membina organisasi keagamaan, Keamanan, Ketertiban, Kesenian, Kebudayaan, Karang Taruna, kepemudaan dan Kemasyarakatan melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, Kerajinan serta peningkatan fasilitas yang menunjang bagi kegiatan tersebut.
- c. Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Kesehatan dan Kesejahteraan bagi masyarakat desa dengan peningkatan kapasitas melalui pelatihan kerajinan dan keterampilan masyarakat serta pemberdayaan aparatur, kader pusat kesehatan desa, kader pos pelayanan terpadu.
- d. Membuka segala informasi yang berkaitan dengan pemerintahan desa, dan menatausahakan segala pembukuan keuangan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan di desa Ujung Baru.

## C. Kondisi Desa

Berikut gambaran desa Ujung Baru secara umum:

### 1. Batas Desa

Letak	Perbatasan
Sebelah Utara	Desa Liang Anggang
Sebelah Timur	Desa Nusa Indah
Sebelah Selatan	Desa Ujung

Sebelah Barat	Kecamatan Kurau
---------------	-----------------

2. Keadaan Tanah

Keadaan Tanah Desa Ujung Baru terdiri dari tanah dataran yaitu tanah persawahan, perkebunan, perumahan dan pekarangan, jalan dan gang serta sungai dan lainnya.

3. Keadaan Iklim

Keadaan iklim sama dengan desa-desa lainn yang ada di Kabupaten Tanah Laut, yang mempunyai iklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan antara 2000 mm s.d 3000 mm/tahun

4. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ujung Baru adalah kurang lebih 2586 jiwa, terdiri dari 1300 laki-laki, dan 1286 perempuan, serta 769 Kepala.

Jumlah Penduduk per RT

NO	Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	RT.01	135	149	284
2.	RT.02	95	116	211
3.	RT.03	113	108	221
4.	RT.04	230	189	419
5.	RT.05	89	80	169
6.	RT.06	220	225	445
7.	RT.07	105	75	180

Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Rentang Umur	Jumlah
1	0 – 12 bulan	39 jiwa
2	1 – 6 tahun	222 jiwa
3	7 - 12 tahun	210 jiwa
4	13 – 16 tahun	150 jiwa
5	17 – 19 tahun	117 jiwa
6	20 - 25 tahun	208 jiwa
7	26 – 30 tahun	187 jiwa
8	31 – 38 tahun	253 jiwa
9	39 tahun ke atas	1.200 jiwa

5. Orbitasi.

Uraian	Keterangan
1. Jarak ke Ibukota Kecamatan	3 Km
2. Jarak ke Ibukota Kabupaten	25 Km
3. Jarak ke Pusat Perbelanjaan (pasar)	5 Km
4. Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan	10 Menit

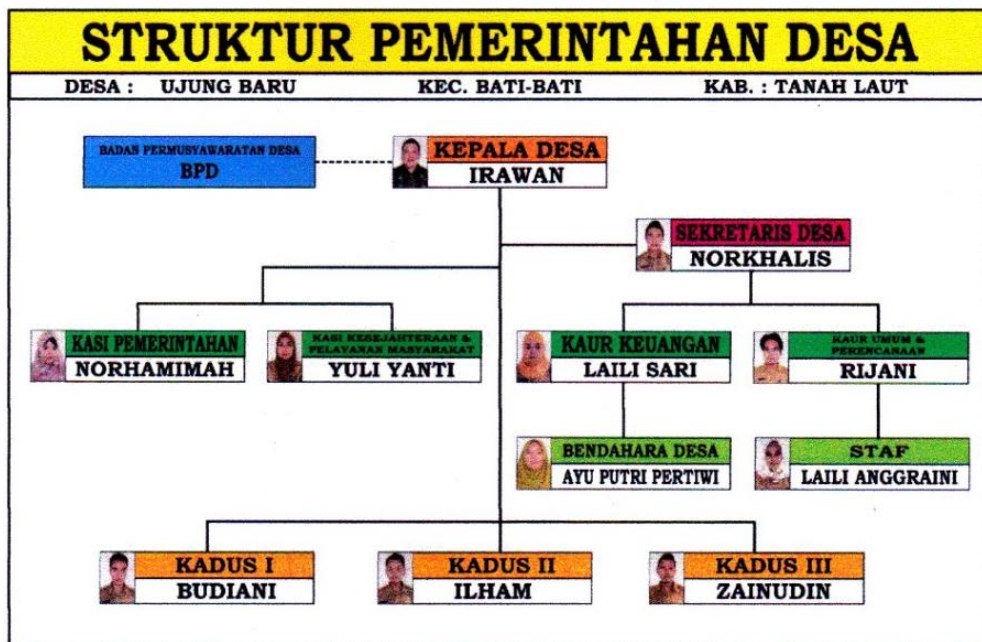
5. Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten	1 Jam
6. Waktu tempuh ke Pusat Perbelanjaan	15 enit

1. Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa adalah kegiatan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahannya dibantu oleh seorang Sekretaris Desa (Sekdes) bernama Noorkhalis yang bertugas memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat, serta dibantu oleh Kepala Urusan Pemerintahan dan Ketertiban, Kepala Urusan Pembangunan dan Kemasyarakatan, Kepala Urusan Umum dan Bendahara Desa, serta Staf kantor Desa. Di Desa Ujung Baru terbetuk organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeleuargaan serta membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang bernama Kepala Dusun (Kadus) 3 Orang dan Rukun tetangga (RT) berjumlah 7 (tujuh) orang.

- a. Perangkat Pemerintahan Desa.
  - b. Banyaknya RW, / LK, RT, Anggota BPD dan Anggota LPM.
  - c. Prasarana Pemerintahan Desa
2. Kesehatan, Perumahan Dan Lingkungan
  3. Pendidikan, Kepemudaan, Seni Dan Olahraga
  4. Sosial Keagamaan
  5. Perhubungan Dan Telekomunikasi
  6. Pariwisata
  7. Pertanian
  8. Ekonomi Dan Industri
  9. Politik Dan Keamanan

D. Struktur Organisasi Pemerintah Desa





#### **E. Bentuk-bentuk politik uang dalam Pilkades di desa Ujung Baru**

1. Jumlah uang yang diberikan oleh para calon kandidat kepada warga calon pemilih yang diprediksi mendukung melalui tim sukses di setiap Dusun, sebagai berikut:
  - a. Semua calon kepala desa Sebulan sebelum masa pencalonan Kepala Desa Ujung Baru, mereka beserta keluarga mengumpulkan orang-orang yang dapat dipercaya untuk menjadi tim suksesnya. Tim sukses ada yang berasal dari kerabat dekat dan orang yang dikenal sama-sama warga Desa.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya, penyusun dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pemilihan Kepala Desa di desa Ujung Baru Kec. Bati-Bati Kab. Tanah Laut sudah memenuhi unsur-unsur tindak pidana, unsur tindak pidana yaitu: Perbuatan Yang dilarang oleh aturan hukum Ancaman pidana bagi yang melanggar hukum. Adanya pemberian uang, barang dan fasilitas umum yang dipaparkan pada bab IV termasuk ke dalam unsur "Perbuatan". Pemberian uang, barang dan fasilitas umum calon Kepala Desa Ujung Baru kepada calon pemilihnya termasuk ke dalam unsur "Yang dilarang oleh aturan hukum".

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://suarindonesia.com/prof-m-uhaib-asad-politik-uang-tumbuhkan-predator/>  
<http://eprints.walisongo.ac.id/9182/>  
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=TINDAK+PIDANA+POLITIK+UANG+PEMILIHAN+KEPALA+DESA+DALAM+PERSPEKTIF+HUKUM+POSITIF+DAN+HUKUM+ISLAM+%28Studi+Kasus+di++Desa+Megonten+Kec.+Kebonagung+Kab.+Demak%29>  
<http://repository.unair.ac.id/15219/>  
<https://geotimes.co.id/opini/perspektif-hukum-pidana-dalam-penanganan-politik-uang/>  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:3BVJmLa3bqoJ:digilib.uinsby.ac.id/13388/68/Bab%25202.pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>